

ABTRAK

HENDRA THAIB MATO. NIM 613409026. Pengaruh Pemberian Mulsa Organik dan Jarak Tanam yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* Mill). Dibawah bimbingan Fauzan Zakaria (ketua) dan Wawan Pembengo (anggota).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman tomat akibat pemberian mulsa organik dan jarak tanam serta interaksi dari kedua perlakuan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Botungobungo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, pada bulan Mei 2013 sampai dengan Agustus 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan petak terpisah dalam kelompok dari 2 faktor (*Split Plot Design*). Faktor pertama adalah mulsa organik sebagai petak utama yang terdiri dari 3 taraf yaitu kontrol, mulsa jerami padi, dan mulsa serbuk gergaji. Faktor kedua adalah jarak tanam sebagai anak petak yang terdiri dari 3 taraf yaitu 40 x 30 cm, 40 x 50 cm, dan 40 x 70 cm. Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali sebagai kelompok sehingga seluruhnya terdapat 27 satuan anak petak penelitian. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah per petak, dan produksi buah per petak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan mulsa organik tidak berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah per petak, dan produksi buah per petak. Sedangkan pada perlakuan jarak tanam menunjukkan bahwa jarak tanam 40 x 30 cm berpengaruh pada tinggi tanaman 2, 4, dan 6 mst sebesar 9,29 cm, 19,57 cm, dan 51,53 cm ; jumlah daun 2, 4, dan 6 mst sebesar 3,11 helai, 7,01 helai, dan 16,57 helai. Dan Perlakuan interaksi mulsa organik dan jarak tanam tidak berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah per petak, dan produksi buah per petak.

Kata kunci: *mulsa organik, jarak tanam, dan tanaman tomat.*